

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan Pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 ayat 14, menyebutkan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (dalam Santoso: 2012).

Perkembangan bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, sehubungan dengan hal itu faktor yang perlu menerima rangsangan bagi anak usia dini agar dapat berkembang dengan seimbang dan optimal adalah perkembangan kosakata itu sendiri. Hal ini dikarenakan kosakata selain sangat berperan penting bagi perkembangan bahasanya, kosakata pula yang dapat membantu anak untuk berkomunikasi dengan orang lain terutama dengan teman-teman sebayanya.

Perkembangan kosakata merupakan salah satu aspek bahasa yang sangat penting keberadaannya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa. Dengan mengembangkan penguasaan kosakata sejak dini, maka secara berangsur-angsur anak menguasai kosakata, hal ini akan berpengaruh pada banyaknya kosakata yang dimiliki anak sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa yang digunakan.

Perkembangan kosakata pada anak usia dini haruslah diajarkan sejak dini, sebab usia mereka lebih cepat dan mudah mencerna hal-hal yang baru, salah satunya memperkenalkan anak dengan sebuah kata-kata yang mudah terlebih dahulu tetapi terdapat pula makna di dalamnya, dalam artian ajarkan anak beberapa kosakata yang mudah dipahami anak, seperti mengajarkan anak mengucapkan kata “Buku” dan memberikan sedikit rangsangan bahwa buku merupakan sesuatu yang bisa mereka gunakan untuk menulis dan bisa juga guru memperlihatkan secara langsung pada anak seperti apakah buku yang dimaksud

tersebut, agar anak lebih cepat mengerti. Susanto (2011: 165) mengemukakan bahwa “Melalui kata-kata yang didengar dan diajarkan, ia mengerti bahwa segala sesuatu itu ada namanya. Daya pikir dan pengertian mula-mula terbatas pada apa yang nyata (konkret), yang dapat dilihat dan dipegang atau dimainkan”. Dalam hal ini guru juga sangat berperan penting untuk membantu anak untuk mengembangkan kosakatanya, baik dalam kegiatan berbicara, mendengarkan dan bercakap-cakap dengan orang lain.

Pengetahuan yang banyak akan kosakata yang baik tentu akan membuat anak lancar berbicara dan berdiskusi. Namun perkembangan kosakata ini pula sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempat dimana seorang anak itu tinggal, oleh karena itu jika seorang anak lahir dari keluarga yang pendiam akan mempengaruhi perkembangan kosakatanya menjadi lebih sedikit. Hal itulah yang akan membuat anak cenderung pendiam dan tidak aktif dalam berbicara, maka dari itu ciptakanlah lingkungan keluarga yang mendukung kecerdasan anak dalam berbicara. Anak usia 5-6 tahun masuk kedalam masa kalimat majemuk dimana kemampuan bahasa anak mulai meningkat. Anak mulai mengucapkan kalimat yang panjang, dapat menyatakan pendapatnya dengan kalimat majemuk dan mempunyai perbendaharaan kata yang cukup banyak (dalam Wargo: 2011).

Berdasarkan observasi awal dilakukan di TK Mawar II Desa Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo menunjukkan terdapat beberapa anak di kelompok B yang dalam perkembangan kosakata masih belum optimal. Kondisi yang menunjukkan bahwa perkembangan kosakata anak kurang optimal dapat dilihat dari: 1) Dalam kegiatan bercerita hanya beberapa anak yang aktif dalam kegiatan tersebut; 2) Ketika guru melakukan tanya jawab sebagian anak tidak mampu menjawab; 3) Saat guru menyuruh masing-masing anak membaca awal di depan kelas walaupun baru membaca 4 huruf, hanya sebagian anak yang sudah sangat lancar membaca, namun sebagian lagi ada yang masih mengeja dan ada yang belum mampu mengucapkan huruf dengan benar. Masalah ini dapat diidentifikasi sebagai permasalahan perkembangan kosakata.

Memperhatikan permasalahan di atas, ada beberapa hal yang telah dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan menggunakan metode serta teknik-teknik pembelajaran, seperti metode bercerita serta metode penugasan. Namun demikian hasil yang diharapkan masih sebagian anak yang belum mampu menjawab pertanyaan dari guru atau bisa dikatakan kosakatanya masih belum berkembang.

Berdasarkan realita di atas maka dipandang perlu untuk mengadakan penelitian guna mengkaji kesulitan siswa dalam perkembangan kosakata melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul “Deskripsi Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mawar II Desa Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan belum mampu mengembangkan kosakata anak.
2. Belum ditanamkan pengembangan kosakata sejak dini.
3. Sistem pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Deskripsi Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mawar II Desa Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Mawar II Desa Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dengan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang perkembangan kosakata anak usia 5-6 tahun.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu anak untuk mengembangkan kosakatanya.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam membantu anak dalam perkembangan kosakatanya, untuk selanjutnya memperoleh strategi yang tepat untuk solusi pemecahannya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi bagi sekolah itu sendiri, sebab mampu menjadikan anak didiknya tumbuh dan berkembang sesuai tingkat usianya sebagaimana yang diharapkan.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk memperoleh teori-teori yang berhubungan dengan kosakata terhadap penelitian yang akan dilakukan.